



Adoption of Information Technology at LLDIKTI Region II with UTAUT Framework (Case Study : Lecturer Workload Application)

Adopsi Teknologi Informasi Pada LLDIKTI Wilayah II Dengan Framework UTAUT (Studi Kasus : Aplikasi Beban Kerja Dosen)

Intan Fitriana Wulandari¹, Muhamad Ariandi²

¹LLDIKTI Wilayah II, ²Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Email: ¹17141001P@student.binadarma.ac.id, ²muhamad_ariandi@binadarma.ac.id

Abstract

Teknologi informasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam suatu instansi, salah satu instansi yang memerlukan teknologi informasi yaitu Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah II. LLDikti Wilayah II merupakan suatu instansi Pemerintah yang berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang tugasnya memberikan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap Perguruan Tinggi Swasta yang ada dalam lingkungannya. Salah satu teknologi informasi yang telah digunakan adalah aplikasi teknologi informasi Beban Kerja Dosen (BKD), maka diperlukan suatu metode untuk melihat layanan teknologi informasi tersebut dengan menggunakan salah satu framework. Framework UTAUT dapat menunjukkan bagaimana pengaruh perbedaan dari setiap responden dalam menggunakan teknologi informasi. Lebih khusus lagi, hubungan antara persepsi suatu pemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan niat penggunaan dapat dimoderatori oleh usia, jenis kelamin, golongan/pangkat, dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi BKD. Dengan menggunakan variabel-variabel yang ada pada framework UTAUT tersebut diharapkan memberikan kualitas layanan teknologi informasi di LLDikti Wilayah II lebih jelas dan bisa diukur sejauh mana pengadopsian teknologi informasi BKD selama ini bagi dosen di lingkungannya dalam melakukan aktifitas kependidikan.

Keywords: BKD, LLDikti Wilayah II, UTAUT, Teknologi Informasi.

1. PENDAHULUAN

Dosen merupakan bagian terpenting dari salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan pada perguruan tinggi. Dosen memiliki suatu peranan, fungsi, tugas, dan tanggungjawab sangat penting dalam mewujudkan mutu pendidikan nasional di setiap negara. Dalam melaksanakan hal tersebut,



diperlukan dosen yang profesional. Teknologi informasi Beban Kerja Dosen atau yang biasa disebut Laporan BKD merupakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen yang telah memiliki Sertifikasi Dosen (serdos) untuk melaksanakan tanggung jawab mereka pada setiap semester yang meliputi bidang: pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi. Teknologi informasi laporan BKD tersebut dalam penerapan adopsinya belum pernah dilakukan analisis pengaruhnya bagi para pengguna. Berdasarkan hal tersebut, teknologi informasi menjadi salah satu bagian terpenting dalam suatu instansi penyelenggara pendidikan, salah satu instansi yang memerlukan teknologi informasi yaitu Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah II merupakan suatu instansi Pemerintah yang berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. LLDikti Wilayah II secara langsung mewakili Kementerian dalam menjalankan aktivitas kependidikan tinggi dimana tugasnya memberikan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap Perguruan Tinggi Swasta yang ada dalam lingkungannya, yaitu meliputi wilayah Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bandar Lampung, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Bangka Belitung. Beberapa aktivitas yang dilakukan LLDikti seperti pengurusan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), Akreditasi, penelitian dosen dan mahasiswa dan Pengabdian Dosen pada masyarakat, Jenjang Jabatan Akademik (JJA) dosen, kepankangan, beasiswa, Sertifikasi Dosen (Serdos) dan masih banyak lagi. Selain itu, LLDikti memiliki tugas sebagai pemeriksa/verifikator laporan sertifikasi dosen yang nantinya akan diverifikasi kesesuaian berkas dengan aplikasi teknologi informasi laporan BKD yang dikumpulkan secara kolektif oleh masing-masing perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDikti Wilayah II sebagai dasar pembayaran tunjangan sertifikasi dosen.

Dalam melakukan pemanfaatan adopsi teknologi informasi laporan BKD pada LLDikti Wilayah II selama ini belum pernah dilakukan analisis akan pengaruhnya bagi pengguna dalam melakukan aktivitasnya. Dalam menganalisis adopsi teknologi informasi tersebut, diperlukan suatu metode untuk mengukur pemanfaatan tersebut dengan menggunakan salah satu framework yaitu framework Teori Terpadu tentang Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al (2003). Framework UTAUT dapat menunjukkan bagaimana pengaruh perbedaan dari setiap responden dalam menggunakan teknologi informasi. Lebih khusus lagi, hubungan antara persepsi suatu pemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan niat penggunaan dapat dimoderatori oleh usia, jenis kelamin, golongan/pangkat, dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi BKD. Dengan menggunakan variabel-variabel yang ada pada framework UTAUT tersebut diharapkan

memberikan kualitas layanan teknologi informasi di LLDikti Wilayah II lebih jelas dan bisa diukur sejauh mana pengadopsian teknologi informasi laporan BKD selama ini bagi dosen di lingkungannya dalam melakukan aktifitas kependidikan. Penelitian dengan metode yang sama sebelumnya sudah dilakukan dalam Evaluasi Dampak Aplikasi Human Resource of Information System (HRIS) terhadap Peningkatan Aktivitas Pengurus Jenjang Akademik Dosen dengan Metode UTAUT (Ariandi, M, 2014).

Dari uraian tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan analisa terhadap faktor keberhasilan dalam pengadopsian teknologi informasi Laporan Beban Kerja Dosen (BKD) pada Lembaga Layanan Pendidika Tinggi Wilayah II dengan menggunakan model pendekatan atau framework UTAUT, diharapkan hasil yang diinginkan bisa lebih baik dan tepat untuk para penggunanya dan pihak terkait, seperti Perguruan Tinggi, LLDikti dan Lembaga Pemerintahan lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa ratusan dari subjek pada populasi yang ada, dimana kita dapat menentukan jumlah tersebut $\pm 25\%$ - 30% pada jumlah subjek. Jika total anggota subjek pada populasi hanya meliputi nilai 100-150 orang dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan data angket/kuisoner, sebaiknya subjek harus sejumlah data yang diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai suatu penelitian sensus.

2.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian adalah Aplikasi Beban Kinerja Dosen (BKD). Laporan Beban Kerja Dosen (BKD) adalah Kegiatan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh dosen yang meliputi bidang : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penunjang Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Aplikasi ini digunakan untuk pelaporan BKD pada tiap semesternya sebagai dasar pencairan dana tunjangan sertifikasi dosen.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi BKD

Dalam penerapannya, ruang lingkup BKD meliputi:

- a. Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran
- b. Melakukan evaluasi pembelajaran
- c. Membimbing, melatih dan menguji mahasiswa
- d. Melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- e. Melakukan tugas tambahan dan atau unsur penunjang

2.2. Populasi dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili untuk diteliti. Sampel penelitian sendiri merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili dari seluruh populasi. Jika penelitian mempunyai beberapa ratusan subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25%-30% dari jumlah subjek tersebut, dan hanya meliputi antara 100-150 orang dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket/kuisisioner, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus (Sugiyono, 2010). Mengenai sensus, menurut Ruslan (2008) bahwa sensus dilakukan dengan alasan penelitian sebaiknya harus mempertimbangkan data untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen), maka sebaiknya sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d² = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (5%)

$$\text{Dosen : } n = \frac{2547}{2547 \cdot (0.05)^2 + 1} = \frac{2547}{2547 \cdot (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{2547}{6,367 + 1}$$

$$n = \frac{2547}{7,367}$$

$$n = 345,7 \text{ dibulatkan menjadi } 346$$

Tabel 1. Sebaran Populasi Dosen Bersertifikasi

No	PT LLDikti Wilayah II	Jumlah
1	Palembang	1462
2	Lampung	670
3	Bengkulu	383
4	Bangka Belitung	32
Jumlah		2547

Sumber : LLDikti Wilayah II (Maret 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada desain penelitian ini telah menjelaskan bahwa responden merupakan dosen yang telah disertifikasi di lingkungan LLDikti Wilayah II, dimana dalam menyelesaikan pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) tentunya menggunakan Aplikasi BKD. Dari hasil penelitian terdapat 616 orang pengguna Aplikasi BKD dalam mengisi angket kuisisioner yang disebarikan melalui form google dalam memasukan data, sehingga data yang mampu diolah dalam pengolahan data berjumlah 616 orang.

Model UTAUT adalah suatu model penerimaan teknologi informasi yang digunakan serta dikembangkan berdasarkan teori dan model dari sebelumnya. Model ini digunakan untuk menguji faktor-faktor penentu *user acceptance* dan perilaku terhadap pengguna yang terdiri dari: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*, dan menemukan bahwa keempat hal tersebut saling berhubungan terhadap pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung dari variabel *behavioral intention*. UTAUT juga dapat melihat pengaruh yang dilakukan, seperti usia, jenis kelamin, karakteristik jabatan fungsional, karakteristik pangkat/golongan, dan pengalaman si pengguna dalam menggunakan Aplikasi BKD tersebut.

Tabel 2. Karakteristik Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 - 35 Tahun	227	36,9	36,9	36,9
36 - 45 Tahun	205	33,3	33,3	70,1
46 - 55 Tahun	134	21,8	21,8	91,9
56 - 65 Tahun	49	8,0	8,0	99,8
66 - 70 Tahun	1	,2	,2	100,0
Total	616	100,0	100,0	

Data yang diperoleh dalam pengolahan data, diketahui bahwa hasil dari jumlah total yang didapat adalah 616 responden, terdiri dari 227 orang atau 36,9% dengan rata-rata golongan umur 25-35 tahun, 205 orang atau 33,3% dengan rata-rata golongan umur 36-45 tahun, 134 orang atau 21,8% dengan rata-rata golongan umur 46-55 tahun, terdapat 49 orang atau 8% dengan rata-rata golongan umur 56-65 tahun, terdapat 1 orang atau 0,2% dengan rata-rata golongan umur 66-70 tahun. Berdasarkan data pada kalimat sebelumnya, maka dapat disimpulkan mayoritas golongan umur adalah 25-35 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki - Laki	244	39,6	39,6	39,6
Perempuan	372	60,4	60,4	100,0
Total	616	100,0	100,0	

Data yang diperoleh berdasarkan jenis kelamin memiliki dengan total 616 responden, terdapat 244 orang atau 39,6% responden berjenis kelamin laki-laki dan 372 orang atau 60,4% responden berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. Karakteristik Jabatan Fungsional Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Asisten Ahli	288	46,8	46,8	46,8
Guru Besar	5	,8	,8	47,6
Lektor	269	43,7	43,7	91,2
Lektor Kepala	54	8,8	8,8	100,0
Total	616	100,0	100,0	

Dari data yang diperoleh berdasarkan Jabatan Fungsional responden, diketahui bahwa dari total 616 responden, terdapat 288 atau 46,8% responden dengan jabatan Asisten Ahli, terdapat 5 atau 0,8% responden dengan jabatan Guru Besar, terdapat 269 atau 43,7% responden dengan jabatan Lektor, dan terdapat 54 atau 8,8% responden dengan jabatan Lektor Kepala. Maka dapat disimpulkan mayoritas responden adalah dosen dengan jabatan fungsional Lektor.

Tabel 5. Karakteristik Pangkat/Golongan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V III/a, Penata Muda	36	5,8	5,8	5,8
a III/b, Penata Muda TK.I	302	49,0	49,0	54,9
l III/c, Penata	172	27,9	27,9	82,8
i III/d, Penata TK.1	52	8,4	8,4	91,2
d IV/a, Pembina	24	3,9	3,9	95,1
IV/b, Pembina TK.I	12	1,9	1,9	97,1
IV/c, Pembina Utama Muda	15	2,4	2,4	99,5
IV/d, Pembina Utama Madya	1	,2	,2	99,7

IV/e, Pembina Utama	2	,3	,3	100,0
Total	616	100,0	100,0	

Data yang diperoleh berdasarkan pangkat/golongan responden, dapat diketahui bahwa dari jumlah total 616 responden, terdapat 36 atau 5,8% responden dengan pangkat (III/a, Penata Muda), terdapat 302 atau 49% responden dengan pangkat (III/b, Penata Muda TK.I), terdapat 172 atau 27,9% responden dengan pangkat (III/c, Penata), terdapat 52 atau 8,4% responden dengan pangkat (III/d, Penata TK.1), terdapat 24 atau 3,9% responden dengan pangkat (IV/a, Pembina), terdapat 12 atau 1,9% responden dengan pangkat (IV/b, Pembina TK.I), terdapat 15 atau 2,4% responden dengan pangkat (IV/c, Pembina Utama Muda), terdapat 1 atau 0,2% responden dengan pangkat (IV/d, Pembina Utama Madya), dan 2 atau 0,3% responden dengan pangkat (IV/e, Pembina Utama). Maka dapat disimpulkan mayoritas responden adalah dosen dengan pangkat (III/b, Penata Muda TK.I).

Tabel 6. Karakteristik Lama Menggunakan Aplikasi BKD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 3 Tahun	388	63,0	63,0	63,0
4 - 6 Tahun	127	20,6	20,6	83,6
7 - 9 Tahun	101	16,4	16,4	100,0
Total	616	100,0	100,0	

Data yang diperoleh berdasarkan lama menggunakan Aplikasi BKD responden, memiliki total 616 responden, terdapat 388 atau 63% responden telah menggunakan Aplikasi BKD selama 1-3 tahun, terdapat 127 atau 20,6% responden telah menggunakan Aplikasi BKD selama 4-6 tahun dan terdapat 101 atau 16,4% responden telah menggunakan Aplikasi BKD selama 7-9 tahun. Maka dapat disimpulkan mayoritas responden yang telah menggunakan Aplikasi BKD adalah 1-3 tahun.

3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data hasil kuisioner. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 23. *Item* angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, sebaiknya item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Berdasarkan r_{tabel} yang dilakukan pada tabel uji validitas untuk 616 responden adalah 0,079.

Tabel 7. *Variable Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)

No Item	Rxy	R Tabel 5%	Keterangan
X1_1	0,882	0,079	Valid
X1_2	0,866	0,079	Valid
X1_3	0,856	0,079	Valid
X1_4	0,858	0,079	Valid
X1_5	0,836	0,079	Valid
X1_6	0,843	0,079	Valid
X1_7	0,865	0,079	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua item variabel *performance expectancy* pada semua indikator valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 8. *Variable Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X2_1	0,841	0,079	Valid
X2_2	0,882	0,079	Valid
X2_3	0,885	0,079	Valid
X2_4	0,915	0,079	Valid

Pada semua item indikator variabel *effort expectancy*, hasil perhitungan yang didapat, bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% untuk uji validitas. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *effort expectancy* pada semua indikatornya dinyatakan valid dan dapat menjadi alat bantu penelitian.

Tabel 9. *Variable Social Influence* (Pengaruh Sosial)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X3_1	0,823	0,079	Valid
X3_2	0,822	0,079	Valid
X3_3	0,888	0,079	Valid
X3_4	0,886	0,079	Valid

Hasil perhitungan untuk uji validitas dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan semua butir-butir item dalam variabel *social influence* pada angket penelitian ini valid dan bisa digunakan sebagai alat bantu penelitian.

Tabel 10. *Variable Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
X4_1	0,805	0,079	Valid
X4_2	0,792	0,079	Valid

X4_3	0,705	0,079	Valid
X4_4	0,750	0,079	Valid

Hasil perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada variabel *facilitating condition* dalam penelitian ini dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 11. *Variable Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Y1_1	0,919	0,079	Valid
Y1_2	0,912	0,079	Valid
Y1_3	0,904	0,079	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas, dapat dilihat semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sehingga bisa disimpulkan untuk semua item variabel *behavioral intention* dalam penelitian ini valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 12. *Variable Use Behavior* (Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Z1_1	0,883	0,079	Valid
Z1_2	0,924	0,079	Valid
Z1_3	0,883	0,079	Valid

Hasil dari uji validitas menghasilkan semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *use behavior* dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan dalam penelitian.

3.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji seberapa koefisien perangkat instrument pengukuran dalam perhitungan secara konsisten terhadap konsep studi kasus yang digunakan untuk mengukur perangkat agar tetap menunjukkan kestabilan. Pengujian ini menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. *Rules of thumb* menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar(>) atau sama(=) dengan 0,6 (Cornelius Trihendradi, 2012). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus alpha (α), dimana uji signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen bisa dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari rtabel (0,079) dan nilai cronbach alpa > 0,6.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Rxy	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i>	0,940	0,6	Reliable
<i>Effort Expectancy</i>	0,904	0,6	Reliable
<i>Sosial Influence</i>	0,893	0,6	Reliable
<i>Facilitating Conditions</i>	0,751	0,6	Reliable
<i>Behavioral Intention</i>	0,898	0,6	Reliable
<i>Use Behavior</i>	0,878	0,6	Reliable

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dilakukan pada perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliable atau konsisten.

Hasil dari penelitian menunjukkan kondisi responden dalam memberikan tanggapan pada kuisioner yang diberikan, yang jika dimasukkan dalam rentang nilai kategori skor, rata-rata skor tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 5

$$\text{Rentang sK} = \frac{5 - 1}{4} = 1$$

Rentang kategori skor diperoleh sebagai berikut :

Skor	Keterangan
1.00 – 2.00	Sangat Buruk
2.01 – 3.00	Buruk
3.01 – 4.00	Sedang
4.01 – 5.00	Baik

Berikut ini adalah pembahasan hasil statistik deskriptif terhadap rekapitulasi kuisioner.

Tabel 14. Statistik Deskriptif

Observed Variables	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>					
<i>Perceived Usefulness</i>					
PE1	2	4	4,28	0,758	Baik
PE2	1	4	4,27	0,785	Baik
<i>Extrinsic Motivation</i>					
PE3		4	4,17	0,753	Baik
<i>Job Fit</i>					
PE4	1	4	4,26	0,787	Baik

Observed Variables	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
<i>Relative Advantage</i>					
PE5	1	4	4,06	0,799	Baik
<i>Outcome Expectations</i>					
PE6	1	4	4,16	0,774	Baik
PE7	1	4	4,10	0,763	Baik
<i>Effort Expectancy (X2)</i>					
<i>Perceived Ease of Use</i>					
EE1	1	4	4,15	0,718	Baik
EE2	1	4	4,07	0,755	Baik
<i>Complexity</i>					
EE3	1	4	3,95	0,807	Sedang
<i>Ease of Use</i>					
EE4	1	4	4,06	0,796	Baik
<i>Social Influence (X3)</i>					
<i>Subjective Norm</i>					
SI1	1	4	4,21	0,748	Baik
<i>Social Factors</i>					
SI2	1	4	3,91	0,809	Sedang
<i>Image</i>					
SI3	1	4	3,92	0,814	Sedang
SI4	1	4	4,09	0,777	Baik
<i>Facilitating Conditions (X4)</i>					
<i>Perceived Behavioral Control</i>					
FC1	1	4	3,95	0,759	Sedang
FC2	1	4	3,99	0,760	Sedang
<i>Facilitating Conditions</i>					
FC3	1	4	3,80	0,904	Sedang
<i>Compatibility</i>					
FC4	1	4	3,61	0,913	Sedang
<i>Behavioral Intentions (Y)</i>					
BI1	2	4	4,08	0,756	Baik
BI2	1	4	4,07	0,759	Baik
BI3	2	4	4,22	0,735	Baik
UB1	2	4	4,16	0,765	Baik
UB2	1	4	4,08	0,805	Baik
UB3	2	4	4,02	0,767	Baik

Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang didasarkan pada jawaban responden mengenai keempat variabel penelitian menunjukkan penilaian yang baik. Dari hasil tabel statistik deskriptif, maka dengan seluruh *observed variables* di

atas, di dapat nilai maximum dan minimum dari beberapa rentang kategori yang diperoleh berdasarkan penilaian butir pertanyaan dari X1 sampai X4, dimana skor 1 memiliki keterangan 1.00-2.00 memiliki keterangan sangat buruk, skor 2.01-3.00 memiliki keterangan buruk, skor 3.01–4.00 memiliki keterangan sedang dan skor 4.01 sampai 5.00 memiliki keterangan baik. Serta didapat nilai rata-rata (*mean*) dan nilai *standart deviation*, sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan. Jika keterangan hasilnya baik maka sistem tersebut dinyatakan dapat diterima oleh user, apabila keterangan dari tabel statistik deskriptif sedang maka sistem tersebut bisa diterima atau tidak dan jika keterangan hasilnya buruk maka sistem tersebut tidak dapat diterima oleh *user*, sehingga sistem tersebut harus ditingkatkan lebih baik lagi.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Analisis Perilaku Pengguna Terhadap Adopsi Teknologi Informasi Laporan Beban Kerja Dosen Pada LLDikti Wilayah II Dengan Penerapan *Framework UTAUT* yaitu :

- 1) Indikator pada *variabel performance expectancy* (X1) didapatkan bahwa data hasil uji validitas variabel dan indikator dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pengguna (*user*), serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
- 2) Variabel *effort expectancy* dengan dimensi *complexity* dan *ease of use* didapatkan bahwa dari olah data uji validitas terhadap variabel dan indikator tersebut dinyatakan valid, mampu digunakan pengguna (*user*) serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
- 3) Pada variabel *facilitating conditions* dimensi *facilitating conditions* dan *outcome expectations* disimpulkan bahwa dari olah uji validitas dinyatakan valid, dan bisa diterima oleh pengguna (*user*). Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *Behavioral Intention*.
- 4) Untuk keseluruhan dimensi dan variabel *social influence*, bahwa hasil olah uji validitas dinyatakan memiliki nilai valid dan bisa digunakan oleh pengguna (*user*). Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *use behavioral intention*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariandi, M. (2014). Evaluasi Dampak Aplikasi Human Resource of Information System (HRIS) Terhadap Peningkatan Aktivitas Pengurus Jenjang Akademik Dosen Dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Semnas Teknomedia . ISSN 2302-3805, pp. 3.05-65 - 3.05-70. Yogyakarta: Open Jurnal System Amikom.
- [2] Cornelius, T. (2012). Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi.
- [3] Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.

- [4] Venkatesh, M. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology :
Toward A Unified View. MIS Quarterly, 1-54.